

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah diterangkan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa menjawab dari pada rumusan masalah yang ada pada skripsi ini adalah makna *tabarruj* dalam Alqurān adalah tingkah laku wanita yang memperlihatkan perhiasan dan keindahan tubuhnya, yang dapat menimbulkan syahwat dari pada lawan jenisnya.<sup>1</sup>

*tabarruj* tidak hanya terjadi pada masa *jahiliyyah* sebelum datangnya Islam, namun *tabarruj* juga terjadi setelah datangnya Islam . Menurut Imam al-Marāghī *Tabarruj* adalah perbuatan wanita yang memperlihatkan perhiasan dan mempertontonkan keindahan bagian tubuhnya untuk menarik perhatian laki-laki yang bukan mahromnya, seperti yang dilakukan wanita *jahiliyyah* sebelum datangnya Islam. Relevansi penafsiran penafsiran Ahmad Mustafā al-Marāghī dengan pargoy dalam aplikasi Tik-Tok sangat Relevan, yang mana pargoy merupakan singkatan dari party goyang, yang ada didalam suatu aplikasi yang mengharuskan penggunanya bergoyang dan menonjolkan lekuk tubuhnya goyang pargoy sangat meresahkan masyarakat terkhusus untuk remaja dan wanita zaman

---

<sup>1</sup> Nurmiati, Skripsi: "Tabarruj Dalam Al-Qur'an (Prespektif Mahasiswa Asrama Putri IAIN Palopo)" (Palopo: IAIN Palopo, 2019) Hal. 59.

sekarang yang banyak terkena demam pargoy. Setiap orang terkhusus wanita yang menggunakan goyang Pargoy membuat popularitas nya semangkin naik. Hal itulah yang membuat goyang pargoy semangkin populer di aplikasi Tik Tok.

### **B.Saran**

Setelah penulis menyelesaikan proses penulisan skripsi ini, ada beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya: Agar setiap wanita yang membaca skripsi ini dapat tersadar dan lebih berhati-hati dalam penggunaan media sosial, memahami dampak negatif dari bertabarruj secara dunia maya lebih besar dosanya. Tidak menyepelakan tindakan tabarruj dan lebih memiliki rasa malu yang mana merupakan mahkota seorang wanita.

